

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Mixed Research* dengan menggunakan bentuk *Sekuensial* Gabungan. Penelitian dengan bentuk *Sekuensial* gabungan dimana peneliti menggunakan kedua penelitian secara berurutan. Pada tahap pertama peneliti menggunakan penelitian kualitatif kemudian pada tahap selanjutnya menggunakan penelitian kuantitatif.¹

Setiap penelitian memiliki keunggulan dan kekurangan. Oleh karena itu metode kualitatif dan kuantitatif keberadaanya tidak perlu dipertentangkan karena keduanya justru saling melengkapi (*complement each other*).²

Dalam penelitian ini akan dipaparkan Desain & Implementasi Pembelajaran *full day school* menggunakan metode kualitatif *deskriptif*. Sedangkan pengembangan kemandirian belajar siswa menggunakan metode penelitian kuantitatif..

Penelitian gabungan ini menggunakan strategi eksploratoris sekuensial, diawali dengan pengumpulan dan analisa data dengan penelitian kualitatif sebagai tahap pertama, dan kemudian dilanjutkan menggunakan

¹ Muri Yusuf, (2015), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, :Prenadamedia group, Jakarta, Hlm 436

² Sugiyono, (2014), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, :Alfabeta, Bandung, Hlm26

penelitian kuantitatif berdasarkan hasil tahap pertama. Oleh karena itu prioritas utama menggunakan penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi/menjelajahi masalah yang diteliti. Proses penggabungan diawali pada saat menghubungkan hasil analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.³

Dalam penelitian ini peneliti datang sendiri dan ikut terlibat langsung dalam segala aktifitas sosial, keagamaan maupun kegiatan lain yang ada di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang dan di *Islamic Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang.

B. Metode Penelitian Kualitatif

Peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan peneliti sendiri. Metode penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁴

³ Muri Yusuf, *Op,Cit*, Hlm 437

⁴ John W. Creswell,(2013), *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*,:Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hlm 4

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif menurut Zuhairi memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala. Penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu/responden yang diteliti

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti jalan yang ditempuh atau dilewati.⁵ Sedangkan metodologi mengandung arti yang lebih luas yaitu menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian.⁶

Artinya penting metode bahwa sedikit saja yang telah menyatakan perlunya metode-metode dengan lebih jelas dan fasih dengan Arnold M. Rose (1965, h. 11). Sebagaimana ditekankannya “fakta-fakta tidak tergeletak di sekitar begitu saja menunggu untuk diambil. Fakta-fakta harus dibuka dari kulit pembungkus kenyataan, harus diamati dalam suatu kerangka acuan yang

⁵ Sugiyono, (2007) *Statistik untuk penelitian*, : CV. Alfabeta., Bandung hlm.3

⁶ Nana Sadjana dan Ibrahim, (2001) *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, hlm 10

spesifik, harus diukur dengan tepat, harus diamati dimana suatu fakta bisa dikaitkan dengan fakta-fakta yang lain.⁷

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁸

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan mendapatkan pengertian-pengertian baru dan menaikkan tingkat keilmuan dan teknologi.⁹

a. Data dan Sumber Data

⁷ James A Black & Dean J.Champion,(2009) *Metode & Masalah Penelitian Sosial*,: Reflika Aditama, Bandung, hlm 5

⁸ Sugiyono, (2014) *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*,: Alfabeta, Bandung , hlm 2

⁹ S. Margono, (2000) *Metode Penelitian & Pendidikan*,: Rineka Cipta, Jakarta hlm. 1

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut dapat berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan dicatat melalui perekam *video* atau *audio tape*, pengambilan foto atau film. Data primer dari penelitian ini didapat dari hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yang terdiri dari Kepala Madrasah, Wakamad Bidang Kurikulum, Tenaga Pendidik, dan Kependidikan, Siswa, Komite Madrasah dan Orangtua siswa.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut azwar mengemukakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal penelitian, atau artikel yang berhubungan dengan penelitian ini, serta dokumen yang menunjang dalam penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini penyusun mengadakan jenis penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang memfokuskan data-data penelitian dengan melalui

wawancara, pengamatan dan observasi langsung. Untuk data yang dihasilkan penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dilakukan dengan cara tanya Jawab langsung.¹⁰ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.¹¹

Wawancara juga dapat mencari sumber data yang tidak dapat diperoleh dari dokumen. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang bebas terpimpin sehingga persoalan yang diteliti dapat didekati sedekat-dekatnya dengan cara yang lebih efisien tetapi prinsip komparabilitas dan reabilitasnya tetap dapat terpenuhi Dalam teknik wawancara, peneliti mewawancarai secara mendalam baik terbuka maupun tertutup. Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai objek-objek yang menurut peneliti dianggap penting, seperti, Kepala Madrasah, dewan guru, siswa, dan masyarakat. Adapun kisi-kisi dalam wawancara yang dianggap perlu mengenai : Implementasi program *full*

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, : Pustaka Setia, Bandung, Hlm 131

¹¹ Sugiyono,(2014) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* Alfabeta, Bandung,

day school di madrasah baik dari segi ketersediaan delapan standar pendidikan, kesiapan tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, kesiapan siswa, dan lingkungan sosial masyarakat.

2) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lain.

Salah-satu hal yang penting namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi.¹² Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹³

Observasi yang dilakukan meliputi gambaran kegiatan pembelajaran. Metode pengumpulan data kedua yang digunakan adalah observasi. Menurut observasi S. Margono dalam zuriyah yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Tujuan dilakukannya observasi untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi

¹² Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Op,Cit*, Hlm 134

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, hal 145

motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, dll. Observasi dilakukan dengan mendatangi objek dan responden secara langsung.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi survey dimana observasi dilakukan suatu proses pengamatan secara langsung datang ketempat objek penelitian yang dilakukan oleh observer dengan mengamati dan mencatat keadaan dan kebiasaan orang-orang yang akan diobservasi yaitu dengan membuat daftar *chek list* yaitu dimana peneliti melakukan observasi akan keadaan keseluruhan dari objek penelitian baik dalam maupun luar objek di sekitarnya.

3) Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia.¹⁴

Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan lain sebagainya.¹⁵ Diantara dokumen-dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini diantaranya: Catatan sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4) Catatan Lapangan

¹⁴ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Op,Cit*, Hlm 141

¹⁵ Suharsimi Arikunto,(2010), *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*,:PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 274

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Pada waktu berada di lapangan peneliti membuat *catatan*, setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal barulah menyusun catatan lapangan. *Catatan* yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan *catatan lapangan*. *Catatan* itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan lain-lain. Catatan itu berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk *catatan lapangan*. Catatan itu baru dirubah ke dalam catatan yang lengkap yang dinamakan catatan lapangan setelah peneliti tiba di rumah. Proses itu dilakukan setiap kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara, tidak boleh dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain dan ingatan seseorang itu sifatnya terbatas.

Aspek yang dicatat ketika penelitian diantaranya: desain pembelajaran yang diterapkan, kurikulum yang digunakan MAN 2 Kota Serang, tehnik pembelajaran *full day school* yang diterapkan, tingkat kemandirian sebagai hasil.

Catatan lapangan, menurut Bogdan dan Biklen (1982:74), adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan

dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penilaian kualitatif.¹⁶

5) Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁸

6) *Member Chek* (Pengecekan Anggota)

Member Chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pemberi data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, koordinator BK, ketua *boarding*, beberapa wali kelas, wali asuh, siswa/siswi atau santiwan/santriwati. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹

¹⁶ Lexy J. Moleong, (2014), Metodologi Penelitian Kualitatif, : PT Remaja Rosdakarya, Bandung,

¹⁷ *Ibid*, Hlm, 330

¹⁸ Sugiyono, *Op,Cit*, Hlm 83

¹⁹ *Ibid*, Hlm 129

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, katagori analitis, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan.²⁰

c. Teknik Analisis Data

1) Pengertian Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.²¹

Analisis data kualitatif (Bognan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanny, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

²⁰ *Ibid*, Hlm 335

²¹ Sugiyono, (2014),, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, hlm 243

penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

2). Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²³

Analisis data kualitatif (Seiddle, 1998), prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.²⁴

1) Analisis Data Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi

²² Lexy J. Moleong, *Op,Cit*, hlm 248

²³ Sugiyono,(2014), Memahami Penelitian Kualitatif.: CV Alfabeta, Bandung, hlm 90

²⁴ Lexy J. Maleong, *Op Cit* , hlm 248

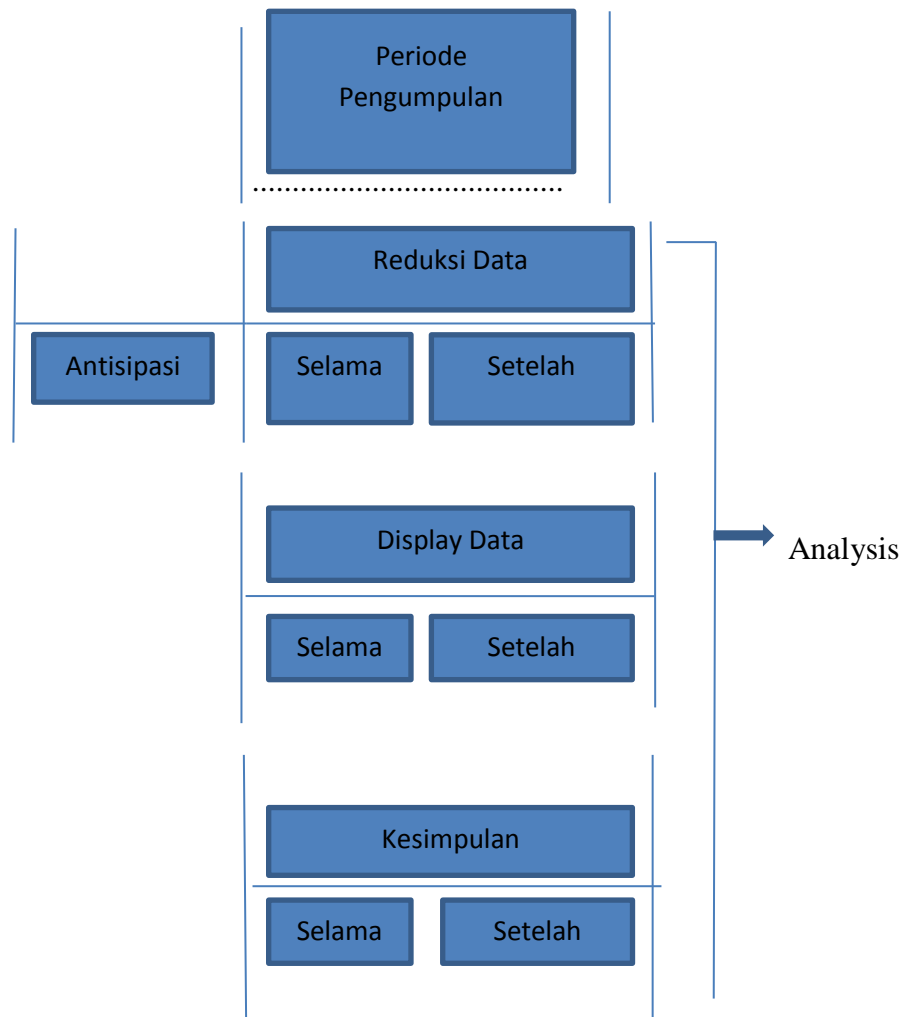
pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.²⁵

2) Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Aktivitas dalam *analysis* data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

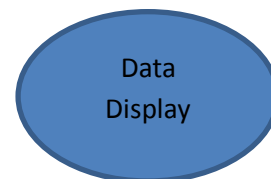
Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

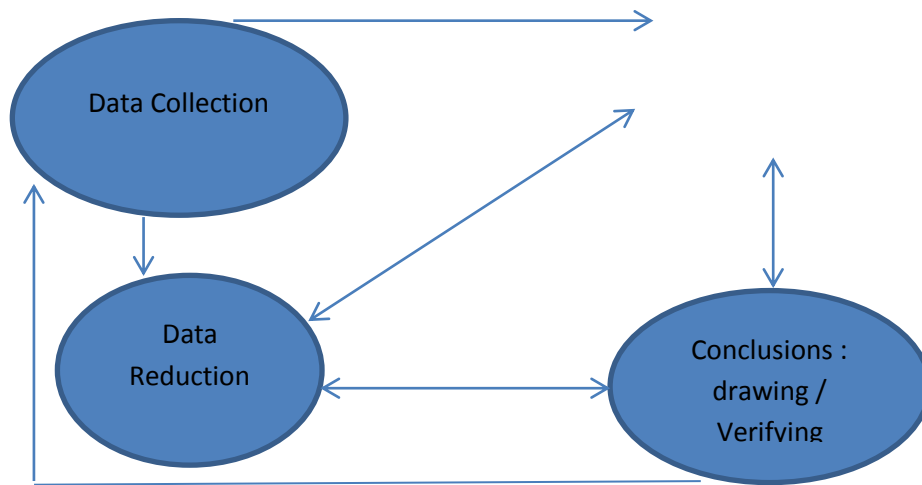
²⁵ Sugiyono, Op, Cit, Hlm 90



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data²⁶

²⁶ *Ibid*, Hlm, 91





Gambar 3.2 .

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)²⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written- up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.²⁸Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

²⁷ *Ibid*, Hlm 92

²⁸ Muri Yusuf, (2015) *Metode Penelitian* kuantitatif, kualitatif, & gabungan (Jakarta: Prenada Media, Hlm 408

penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²⁹

Reduksi data berlangsung secara terus menerus ketika penelitian berlangsung, penulis mengumpulkan semua data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, tentang desain pembelajaran *full day school* untuk pengembangan kemandirian siswa, kemudian dipilih menjadi data yang penting dan disusun secara sistematis.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah difahami.³⁰

Dalam konteks ini display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan

²⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 247

³⁰ *Ibid*, Hlm, 95

tindakan. Dengan melihat data display akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.³¹

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narrative.

Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, (jejaring kerja), dan *chart*.³²

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran keseluruhan informasi tentang desain pembelajaran *full day school* untuk pengembangan kemandirian siswa di MAN 2 Kota Serang.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

³¹ Muri Yusuf, *Op, Cit*, Hlm 409

³² Sugiyono, *Op, Cit*, Hlm 95

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³³

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.³⁴

Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya

³³ *Ibid*, Hlm 99

³⁴ Sugiyono, *Op.cit*, hlm 99

menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data display data dan penarikan kesimpulan berikutnya.³⁵

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian. Dari hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Penulis dapat menemukan kesimpulan yang benar dalam penelitian kemudian kesimpulan tersebut juga bisa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

C. Penelitian Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial dan objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya³⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk dapat mengukur pengembangan kemandirian belajar siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang dan Boarding School.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan

³⁵ Muri Yusuf, *Op,Cit*, Hlm 409

³⁶ Muri Yusuf, *Op,Cit*, Hlm 58

informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.³⁷

a. Teknik Pengumpulan Data

1) *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dilakukan dengan cara tanya Jawab langsung.³⁸ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.³⁹

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam dalam objek penelitian.⁴⁰

Observasi dalam penelitian ini meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan yaitu tehnik

³⁷ *Ibid*, Hlm 62

³⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, : Pustaka Setia, Bandung, Hlm 131

³⁹ Sugiyono,(2014) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* Alfabeta, Bandung,

⁴⁰ Afifudin dan Beni Ahmad, *Op,Cit*, Hlm 134

pengumpulan data dimana peneliti mengadakan penelitian langsung terhadap gejala subyek yang diteliti.

3) Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode ini merupakan pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia.⁴¹

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan sebagainya.⁴²

Diantara dokumen-dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini diantaranya: Catatan sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4) Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

⁴¹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Op,Cit*, Hlm 141

⁴² Suharsimi Arikunto,(2010), *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*,:PT Rineka Cipta, Jakarta, hal 274

pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya.⁴³

b. Penentuan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 yang berasrama mengenai jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 502 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁵ Sedangkan cara pengambilan sampel sendiri disebut dengan teknik sampling..

Adapun tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik populasi yang berdasarkan pendapat Suhrasimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, tetapi jika populasinya lebih dari 100 dapat diambil 10%

⁴³ Sugiyono, Op,Cit, Hlm 142

⁴⁴ Sugiyono(2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta,

⁴⁵ Sugiyono(2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta,

sampai 15%, atau 20% sampai 25% dari jumlah populasi tergantung dari kemampuan peneliti, ketika melihat waktu dan dana.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi, sehingga mendapatkan 50 siswa.

c. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasil yang dicapai lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

- Definisi Konseptual Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan keadaan yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

- Definisi Operasional Kemandirian

Indikator penilaian terhadap kemandirian adalah pembelajaran dan pembiasaan yang diajarkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Serang dan *Islamic Boarding School* nya.

Instrument penelitian merupakan alat fasilitas yang digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasil yang dicapai lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

⁴⁶ Suharsimi Arikunto,(1998), *Prosedur Penelitian Pengantar Praktis*, :Rineka Cipta, Jakarta, Hlm 115

sehingga lebih mudah diolah. Sikap kemandirian belajar siswa dapat ditinjau dari indikator-indikator sebagai berikut:⁴⁷

- Adanya hasrat atau keinginan yang kuat untuk belajar
- Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk menghadapi masalah
- Tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya
- Percaya diri dan melaksanakan tugas-tugas secara mandiri.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan sumber primer karena peneliti menggunakan instrument berupa angket (Quisioner). Instrumen kemandirian belajar siswa. Dalam penyusunan instrument untuk mengukur variabel-variabel tersebut di atas peneliti mengembangkan sendiri melalui kajian teori yang telah dibahas terdahulu kemudian membuat kisi-kisinya, kemudian dibuat indikatornya setelah itu baru dijabarkan dalam beberapa item soal. Berikut ini adalah kisi-kisinya. Pertama peneliti membuat kisi-kisi untuk 10 butir instrument kemandirian belajar siswa di MAN 2 Kota Serang. Dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3 . I
Kisi-kisi Instrument Kemandirian Belajar Siswa
Di MAN 2 Kota Serang

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Item
1	Keinginan belajar	1, 2, 5 ,6, 13, 14	6
2	Mempunyai inisiatif	3,4, 9,12,17,	5
3	Bertanggung jawab	15,16,19,20	4

4	Percaya diri	7, 8, 10, 11, 18	5
---	--------------	------------------	---

1). Uji Coba dengan Skala

Pada pembuatan instrument ini digunakan *skala Likert*.⁴⁸ *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dalam fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor dengan 5 alternatif pilihan dengan 5 alternatif pilihan. Untuk pernyataan positif dan negatif diberi skor sebagai berikut.

⁴⁸ Sugiyono, (2014),, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, hlm 96

Tabel 3. 2

Skor Alternatif Positif

Alternatif Pilihan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3

Skor Alternatif Negatif

Alternatif Pilihan	Skor
Sangat setuju	1
Setuju	2
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

2). Uji coba instrument

Instrument yang telah disusun selanjutnya diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Pengujian ini diperlukan karena menurut Sugiono dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian yang valid dan reliabel juga.⁴⁹

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki yang rendah. Sebuah instrumen valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen tersebut cukup dapat dipercaya sebagai alat untuk pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji yang digunakan adalah dengan rumus

⁴⁹ Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, : Alfabeta, Bandung. Hlm 173

⁵⁰ Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, : Alfabeta, Bandung. Hlm 173

Alpha. Karena rumus Alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skor nya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun skor realibitas adalah 0,70.⁵¹

Apabila diperoleh angka negatif, menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.⁵²

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Dalam penelitian ini. Langkah yang ditempuh dalam menganalisis data statistik, sebagai berikut:

1. Kuantifikasi Data

Mengurutkan data yang diperoleh dari hasil penelitian angket menggunakan *skala likert*.

2. Analisis ini digunakan untuk menguji data kemandirian belajar siswa

a. Membuat daftar distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan

1). Menentukan nilai *range* dengan rumus:

$$R = N_t - N_r + 1$$

Keterangan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, (2002), *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, : Rineka Cipta, Jakarta. Hlm 171

⁵² *Ibid*, Hlm 245

R = Rentang

Nr = Nilai terbesar

Nt = Nilai terkecil

2). Menentukan jumlah banyaknya kelas interval dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

3). Menentukan kelas interval dengan rumus : $i = \frac{R}{K}$

4). Membuat tabel distribusi frekuensi

b. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

1). Menghitung *mean* dengan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum FXi}{N}$

Keterangan :

\bar{X} = mean yang akan dicari

$\sum FXi$ = jumlah perkalian midpoint dan interval

$\sum F$ = jumlah frkuensi

2). Menghitung median dengan rumus

$$Me = b + P \left\{ \frac{1/2 n - f}{f} \right\}$$

Keterangan :

B = batas bawah kelas median

P = panjang kelas median

N = ukuran sampel atau banyak kelas

F = jumlah semua kelas frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil

F = frekuensi kelas median

3). Mencari modus dengan rumus :

$$Mo = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2} \cdot^{53}$$

Keterangan :

b = tepi batas bawah pada kelas modus

p = panjang interval

b1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas

b2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval.⁵⁴

a) Mencari standar *deviasi* dengan rumus :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum F X^2}{\sum F}}$$

b) Menghitung uji normalitas

1) Uji Z dengan rumus :

$$Z = Z = \frac{Xi - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

Xi = batas nyata

\bar{X} = *mean*

sd = standar deviasi

2) Menghitung χ^2 (kai kuadrat) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

⁵³ Subana Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2000) h.74

⁵⁴ Darwyan Syah, (2011) dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, :Haja Mandiri, Hlm 35-42

3) Mencari derajat kebebasan dengan rumus:

$$dk = k - 3$$

4) Menentukan kai kuadrat dengan taraf signifikansi 5 %

D. Lokasi Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Sebagai objek penelitian, penulis melakukan penelitian di MAN 2 Kota Serang, yang berlokasi di Jl.KH.Abdul Hadi No 03 Cijawa Serang Banten Kode Pos 42117

b. Waktu Penelitian

Dalam mengambil waktu penelitian, penulis menyesuaikan dengan kesesuaian waktu tahun pelajaran baru yakni 2017-2018, untuk mempermudah dan memberikan batasan waktu penelitian sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Adapun waktu yang peneliti siapkan untuk penelitian disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan proposal penelitian	✓	✓				
2	Penelitian Pendahuluan	✓	✓				
3	Pembuatan Instrumen penelitian		✓				
4	Studi Lapangan dan Pengumpulan Data			✓	✓		
5	Olah Data Penelitian				✓		
6	Penyusunan Laporan				✓	✓	
7	Penyusunan Laporan Akhir Penelitian					✓	✓